

KELIMPAHAN MEGABENTOS DI PERAIRAN PASUMPAHAN

Repita Hakiki, Suparno
Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta

Email : 1810016211003@bunghatta.acid

ABSTRAK

Keanekaragaman hayati yang paling produktif dan paling kaya adalah Terumbu karang sebagai suatu ekosistem yang mempunyai peran sangat penting bagi kehidupan biota laut terutama biota bentos. Penelitian dilakukan pada Maret 2022 di Perairan Pasumpahan dengan tujuan menghitung kepadatan megabentos di Perairan Pasumpahan. Pengambilan sampel menggunakan metode *Benthos Belt Transect*. Hasil menunjukkan kepadatan dengan rata-rata tertinggi terdapat teripang (*Holothuria sp*) dan bintang laut biru (*Linckia laevigata*) dengan nilai 214,29 individu/ha. Nilai terendah terdapat pada kerang kima (*Tridacna sp*), lobster (*Panulirus sp*), bintang laut bermahkota duri (*Acanthaster planci*) dan bulu babi (*Diadema sp*) dengan nilai rata-rata 142,86 – 71,43 individu/ha.

Kata kunci : Kelimpahan, megabentos, Perairan Pasumpahan

PENDAHULUAN

Pulau Pasumpahan merupakan suatu pulau yang terletak pada perairan Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang. Keindahan laut dan pantaidi Pulau Pasumpahan sangat terkenal oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Terumbu karang adalah keanekaragaman hayati yang sangat produktif dan sangat kaya, sebagai suatu ekosistem yang mempunyai bagian penting untuk elangungan hidup seluruh biota laut [1]. Megabentos merupakan salah satu biota yang kehidupannya terletak pada ekosistem terumbu karang[2].

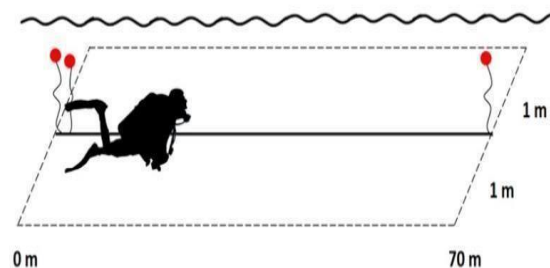
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kelimpahan megabentos terhadap tutupan karang di perairan Pulau Pasumpahan. Data megabentos di wilayah penelitian masih belum ada, khususnya yang berkaitan dengan keadaan tutupan karang.

METODE

Penelitian di laksanakan pada Maret 2022 di Perairan Pasumpahan dengan 4 stasiun yaitu stasiun 1 100°22'04,4''BT 01°22'04,4''LS (Selatan) stasiun 2 100°22'16,7''BT 01°07'00,4''LS (Timur) stasiun 3

100°22'1 1,5''BT01°06'58,14''LS (Utara) dan stasiun 4 100°21'57,9''BT 01°07'07,6''LS (Barat) [3].

Data fauna megabenthos dilaksanakan dengan menggunakan metode *Benthos Belt Transect* pengambilan data dilakukan dengan menggunakan bantuan peralatan selam SCUBA (*self-contained underwater breathing apparatus*). Metode yang dilakukan menggunakan cara menarik roll meter sejajar pada garis pantai dengan kedalaman 5-12 m dan luasan pemantauan area 140 m² (2x70 m) [4].



Gambar 1 Ilustrasi pengambilan data bentos

Kelimpahan (*abundance*) [5] megabentos dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepadatan lobster } X = \frac{\text{jumlah individu}}{\text{luas belt transect } 140 \text{ m}^2}$$

$$\text{Kepadatan lobster } X = \frac{7 \text{ ind}}{140 \text{ m}^2}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabell Kelimpahan megabentos

Megabenthos	Nama latin	Kelimpahan (Individu/Ha)			
		Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3	Stasiun 4
Teripang	<i>Holothuria sp</i>	0	214,29	0	0
Kerang kima	<i>Tridacna sp</i>	0	71,43	0	142,86
Lobster	<i>Panulirus sp</i>	0	0	71,43	0
Bintang laut bermahkota duri	<i>Acanthaster planci</i>	71,43	0	0	0
Bulu babi	<i>Diadema sp</i>	0	0	71,43	0
Bintang laut biru	<i>Linckia laevigata</i>	214,29	0	0	0

Sumber: Data primer tahun 2022

Spesies yang ditemukan setiap stasiun cukup bervariasi sekitar 1 sampai 3 individu. Dari semua spesies target megabentos nilai kepadatan tertinggi yaitu teripang (*Holothuria sp*) dengan nilai 214,29 individu/ha di stasiun II, bintang laut biru (*Linckia laevigata*) 214,29 individu/ha pada stasiun I, Kima (*Tridacna sp*) di stasiun II 71,43 individu/ha dan stasiun IV 142,86 individu/ha bintang laut biru (*Linckia laevigata*) 214,29 individu/ha di stasiun I . Dan di ikuti kelompok bulu babi (*Diadema sp*) 71,43 individu/ha di stasiun III, lobster (*Panulirus sp*) 71,43 individu/ha pada stasiun III, bintang laut biru bermahkota duri (*Acanthaster planci*) dengan nilai 71,43 individu/ha pada stasiun I.

Di TWP Selat Bunga di temukan 8 jenis megabentos tersebut adalah kima (*Tridacna sp*), teripang (*Holothuria sp*), lobster (*Panulirus sp*), keong trokha (*Trochidae*), bulu babi (*Diadema sp*), bintang laut biru (*Linckia laevigata*), bintang laut bermahkota duri (*Acanthaster planci*) dan siput (*Drupella*) [6].

Keberadaan megabentos juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti kedalaman dan kecerahan perairan, salinitas dan kecepatan arus. tinggi rendahnya kehadiran megabentos disebabkan oleh faktor lingkungan seperti substrat atau tempat hidupnya megabentos [7].

KESIMPULAN

Identifikasi jenis megabentos yang terdapat di Perairan Pulau Pasumpahan adalah teripang (*Holothuria sp*), bulu babi (*Diadema sp*), bintang laut biru (*Linckia laevigata*), kerang kima (*Tridacna sp*) dan lobster (*Panulirus sp*). Kelimpahan terbanyak yaitu teripang (*Holothuria sp*) dengan nilai 214,29 individu/ha di stasiun II, bintang laut biru (*Linckia laevigata*) 214,29 individu/ha pada stasiun I, kima (*Tridacna sp*) di stasiun II 71,43 individu/ha dan stasiun IV 142,86 individu/ha bintang laut biru (*Linckia laevigata*) 214,29 individu/ha di stasiun I .

Dan di ikuti kelompok bulu babi (*Diadema sp*) 71,43 individu/ha di stasiun III, Lobster (*Panulirus sp*) 71,43 individu/ha pada stasiun III, bintang laut biru bermahkota duri (*Acanthaster planci*) dengan nilai 71,43 individu/ha pada stasiun I.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Putra, A., T.A, Tanto & Fredinan Y, 2017. Kesesuaian Ekowista di Pulau Pasumpahan, Kota Padang.
- [2] Bangapadang M, Emiyarti & Nurgayah W, 2019. Kepadatan dan Keanekaragaman Megabentos Berdasarkan Persentase Tutupan Karang di Perairan Desa Buton, Kecamatan Bungku Selatan, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah. Jurnal Sapa Laut. Vol. 4(2):89-97.
- [3] Dwifajar, L. P., & Yempita, E. 2021. Kondisi Terumbu Karang di Pulau Pasumpahan Bungus Teluk Kabung Kota Padang Provinsi Sumatera Barat (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta).
- [4] COREMAP II LIPI, 2014. Panduan Monitoring Kesehatan Terumbu Karang.
- [5] Harvey, J.T, 2008. Abundance. *Encyclopedia of Ecology* (ed. by S.E.J. Fath and D. Brian), pp.4-10. Academic Press, Oxford.
- [6] Suparno, Efendi, Y., & Arlius. Monitoring Kesehatan Terumbu Karang dan Ekosistem Terkait di Taman Wisata Perairan (TWP) Selat Bunga Laut Kabupaten Kepulauan Mentawai Coremap CTI Tahun 2019. Pusat Penelitian Oseanografi LIPI dan Universitas Bung Hatta.
- [7] Akbar, A. H., Adibrata, S., & Adi, W. 2019. Kepadatan megabentos pada ekosistem terumbu karang di perairan Desa Perlang Bangka Tengah, Bangka Belitung. *Akuatik: Jurnal Sumberdaya Perairan*, 13(2), 173-177